

Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Kebijakan Produk Halal

Ika Citra Dewi adekayanti

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

e-mail: lkac0110@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Produk Halal di Kabupaten Sumbawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sumbawa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling sebanyak 40 responden. Pengumpulan data diperoleh dengan metode data berupa angket dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis data angket. Hasil penelitian ini berdasarkan kuesioner yang disebarakan sebanyak 40 kuesioner dengan total 27 pertanyaan. Diketahui persepsi pengelola/anggota usaha mikro kecil dan menengah tentang kebijakan pemerintah terkait produk halal dengan kriteria Setuju sebanyak 29,6% dan Sangat Setuju sebanyak 70,3%. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa persepsi anggota UMKM sangat baik.

Kata kunci: Pelaku usaha mikro kecil dan menengah, kebijakan pemerintah, produk halal

ABSTRACT

This study aims to determine the Perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises Actors towards Government Policies Regarding Halal Products in Sumbawa Regency. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study are micro, small and medium enterprises in Sumbawa Regency. The sampling technique used was simple random sampling of 40 respondents. Data collection was obtained by data methods in the form of questionnaires and documentation. The analytical tool used is questionnaire data analysis. The results of this study were based on a questionnaire distributed as many as 40 questionnaires with a total of 27 questions. It is known that the perceptions of managers/members of micro, small and medium enterprises regarding government policies related to halal products with the criteria of Agree as much as 29.6% and Strongly Agree as much as 70.3%. These results conclude that the perceptions of members of micro, small and medium enterprises are very good.

Keywords: Micro, small and medium enterprises, government policies, halal products

PENDAHULUAN

Pada dasarnya masalah umum yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat selaku konsumen terhadap produk-produk UMKM yaitu karena masih banyaknya produk-produk UMKM yang beredar atau diperjual belikan di lingkungan masyarakat belum memiliki label halal atau dalam hal ini belum terjamin standarisasi kualitas produknya sehingga menyebabkan kurangnya minat atau kepercayaan dari masyarakat selaku konsumen. Sehingga diperlukannya pemahaman terhadap para pelaku UMKM bahwa pentingnya terdapat pencantuman label halal pada produknya, yang dimana pencantuman label halal ini gunanya untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat selaku konsumen. Selain itu, pencantuman label halal pada produk menjadi jaminan kepada masyarakat atau konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi tersebut aman dan produk yang bersertifikat halal juga jadi memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk yang tidak mencantumkan label halal pada produknya. Begitu juga di Kabupaten Sumbawa khususnya di Kecamatan Sumbawa produk halal mulai dianggap sebagai sesuatu yang menjadi pilihan di kalangan masyarakat terutama dalam hal makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengadakan sosialisasi terkait produk halal bagi pelaku UMKM, serta menyampaikan langkah-langkah yang harus di tempuh oleh UMKM dalam kepengurusan label halal.

Di Kecamatan Sumbawa terdapat beberapa jenis UMKM, misalnya produk makanan,

fasion, dan obat-obatan, namun masih ada beberapa UMKM yang belum memiliki label halal pada produk yang dipasarkan terutama pada produk makanan, terlihat dari jajanan yang beredar di masyarakat tanpa memiliki label halal. Dari beberapa tempat pemasaran makanan UMKM berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat produk yang masih belum memiliki label halal misalnya seperti di UD Ratna ada produk makanan yang dipasarkan belum memiliki label halal. Berdasarkan hasil wawancara di awal kepada pelaku UMKM Bunda Ramida di Kampung Bugis Kecamatan Sumbawa yang memproduksi makanan seperti "Mpek-mpek Bunda" yang ternyata belum memiliki label halal pada produknya. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM tersebut belum mengurus labelisasi halal pada produknya yaitu dikarenakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam pengurusan labelisasi sehingga pelaku UMKM hanya menggunakan surat izin usaha sebagai penunjang usahanya.

Selain melakukan wawancara kepada pelaku UMKM yang belum memiliki label halal peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu pelaku UMKM Sasopo Ate yang memproduksi jajanan daerah seperti karake di Kelurahan Pekat Kecamatan Sumbawa yang dimana pelaku UMKM tersebut menyampaikan bahwa adanya label halal pada produk yang diproduksinya memberikan keunikan dan keuntungan tersendiri seperti halnya dalam proses pemasaran produk bisa lebih luas sehingga dapat bersaing di pasar global meskipun dalam pengurusan labelisasi tersebut memakan biaya yang lumayan besar namun memiliki dampak yang positif dalam proses pemasaran produknya. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait dengan Produk Halal di Kecamatan Sumbawa"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan *Analisis Skala Likert*. Untuk mengetahui penilaian responden baik atau tidak digunakan rata-rata skor yang dibagi menjadi lima klasifikasi dari skala 1 (yang terendah) sampai skala 5 (yang tertinggi) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{m (n - 1)}{m \times n}$$

Keterangan :

m = jumlah responden

n = jumlah skala

Klasifikasi penilaian terhadap variabel penelitian menyeluruh akan dilihat dari rata-rata skor dengan criteria sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{40 (5 - 1)}{40 \times 5}$$

1,00 – 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 – 2,61 = Tidak setuju

2,62 – 3,42 = Cukup

3,43 – 4,23 = Setuju

4,24 – 5,04 = Sangat setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi yang berkaitan dengan pelaku UMKM, berdasarkan hasil angket mayoritasnya pada kriteria Sangat Setuju sebanyak 5 pernyataan (18,5%), dan kriteria Baik yaitu sebanyak 1 pernyataan (3,7%). Persepsi pada produk Halal, mayoritas jawaban responden yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi terhadap kebijakan pemerintah mayoritasnya jawaban responden yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi terhadap kemasan, jumlah persepsi responden mayoritasnya yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi terhadap kualitas, jumlah persepsi responden mayoritasnya yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi pada produktivitas, jumlah persepsi responden mayoritasnya yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi pada pengelolaan, jumlah persepsi responden mayoritasnya yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%). Persepsi terhadap hasil Penjualan, jumlah persepsi responden mayoritasnya yaitu pada kriteria Sangat Baik sebanyak 3 pernyataan (11,1%).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi responden di Kecamatan Sumbawa terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal pada setiap variabel yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik.

(1). Persepsi para pengelola/pelaku UMKM. Kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal sangat membantu dalam pengelolaan pada produk UMKM sehingga dapat meningkatkan eksistensi produk itu sendiri, selain itu juga adanya label halal ini dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan pada kualitas produk sehingga dapat menarik minat konsumen dan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil penjualan yang memuaskan bagi pelaku UMKM. (2). Produk Halal. Berdasarkan hasil penelitian bahwa produk halal sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian karena di Kecamatan Sumbawa memiliki mayoritas yang penduduknya muslim sehingga dalam mengonsumsi sesuatu khususnya makanan masyarakat lebih memilih produk yang sudah terjamin kehalalan dan bahan produksinya sudah terjamin ke higienisannya, selain itu produk halal juga dapat dipasarkan secara luas. (3). Kebijakan Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan pemerintah memberikan pengaruh yang positif dalam proses pemasaran dan proses perdagangan suatu produk yang dimana dengan adanya kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal sangat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran dan memiliki jaminan pada produknya sehingga produk dapat diperluas dalam proses pemasaran dan memberikan rasa aman terhadap konsumen. (4). Kemasan. Kemasan pada suatu produk memiliki pengaruh terhadap keputusan pembeli, dengan adanya kemasan dapat meningkatkan kualitas dan dapat menarik minat konsumen yang dimana dalam kemasan tercantum manfaat serta keunggulan pada produk yang mendukung kualitas produk. (5). Kualitas. Kualitas produk memiliki pengaruh penting terhadap keputusan pembeli, karena kualitas produk dalam pemilihan bahan baku menjadi alasan konsumen membeli suatu produk yang dimana semakin baik kualitas produk maka semakin meningkat pula minat konsumen membeli produk. (6). Produktivitas. Dengan adanya label halal dapat meningkatkan produktivitas suatu produk selain itu produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri UMKM dalam menghasilkan barang dan jasa. (7). Pengelolaan. Pengelolaan memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi pelaku UMKM terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal di Kecamatan Sumbawa, dilihat dari persepsi pelaku UMKM yang mengatakan bahwa dengan adanya pengelolaan yang baik dalam memproduksi produk halal dapat menjamin bahwa bahan baku ataupun proses dalam pengelolannya harus terjaga/min baik sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada konsumen. (8). Hasil Penjualan. Adanya label halal dalam suatu produk dapat meningkatkan hasil penjualan dan

menambah minat konsumen dari berbagai kalangan sehingga dapat memberikan keuntungan pada pelaku UMKM. Faktor-faktor yang menyebabkan baik/tingginya persepsi pelaku UMKM terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal. (9). Pemahaman. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisisioner tentang pengelola UMKM dalam memahami kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal, terlihat bahwa pelaku UMKM memberikan pernyataan sangat setuju dan memberikan pernyataan setuju, hal ini dapat diartikan bahwa pengelola UMKM banyak yang sudah memahami kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal dalam menjalankan usahanya. menerapkan kebijakan pemerintah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan usahanya mengenai ke higienisan dan eksistensi produknya sudah terjamin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada pengelola/pelaku UMKM di Kecamatan Sumbawa tentang kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal. Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar sebanyak 40 kuisisioner dengan pernyataan sebanyak 27 butir pernyataan/pertanyaan dan telah dianalisis diketahui bahwa persepsi pengelola/pelaku UMKM tentang kebijakan pemerintah terkait dengan produk halal memiliki tingkat nilai Setuju sebanyak 29,6% dan Sangat Setuju sebanyak 70,3% yang dimana dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akim dkk. 2018. *The Understanding of Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) in Jatinangor on the Obligation of Halal Certification on Food Products*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 31-49.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Muhammad, Rofiq Ahmad, Gafur Abdul. 2019. "Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Perspektif Statute Approach". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*
- Fachri, Barany. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Iklan Produk Halal Mui Berbasis Mobile Web Menggunakan Multimedia Interaktif*. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)* 98
- Fahri, B. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Iklan Produk Halal Mui Berbasis Mobile Web Menggunakan Multimedia Interaktif*. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*
- Handayani Tati, Anggi Angga Resti. 2022. "Persepsi Generasi Milenial dalam Memilih Produk Bersertifikat Halal di Jakarta". Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Handayani, Tati dan Pusporini. 2021. *Membangun UMKM Syariah di Industri Halal*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hanim dkk. 2022. *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 30-39.
- Hasan, Al dan Fahadil Amin . 2017. *Penyelenggaraan Parawisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata*

Berdasarkan Prinsip Syariah) Organizing Halal Tourism in Indonesia

- Herwiyanti, Eliada dkk. 2020. Riset UMKM: Pendekatan Multiperspektif. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Konoras, Abdurrahman. 2017. *Jaminan produk halal di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nik dan Amah. 2013. Bank Syariah Dan UMKM Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur 48. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan
- Nur, Ikka dan Wahyuni. 2017. Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam dan Produk Halal dengan "ADDIE". Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Cv . Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi, 2018. Metode Penelitian Bisnis Ekonomi. PT Raja Grafindo.
- Trifiyanto Kabul, S.E., M.B.A.2018."Masa Depan Produk Lokal: Analisis Pengaruh Etnosentri Konsumen, Disain Kemasan dan Persepsi Labelisasi Halal Terhadap Minat Pembelian Produk Lokal (Studi pada Produk Lokal Lanting khas Kebumen)". Program Studi Manajemen STIE Putra Bangsa Kebumen.
- Wahyudin. 2011. Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal
- Wijayanti, R dan R Sudaryanto. 2014. Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Menghadapi Pasar Bebas ASEAN. *Jurnal Keuangan & Moneter*
- Zulham. 2018. *Peran Negara dalam Perlindungan Konsumen Muslim terhadap Produk Halal*. Jakarta Timur: Kencana (Devisi dari Prenada Mediagrup)